

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini membahas tentang Biaya Produksi (X1), Luas Lahan (X2), Harga Jual (X3), Pendapatan (Y) Masyarakat di Desa Pengandonan, Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu Data yang diukur dalam suatu skala numerik. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2020) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara singkat, dan penyebaran kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila

peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa ada data tidak ada riset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah koesioner dan dokumentasi kepada para petani Kopi tentang biaya produksi yang mereka keluarkan, harga jual yang mereka terima, Luas lahan yang mereka miliki serta pendapatan yang mereka dapatkan.

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian pertanyaan yang Dilakukan secara langsung guna diisi. Jawaban pertanyaan dari kuesioner dilakukan sendiri oleh responden tanpa bantuan dari pencari data sehingga pencari data harus dapat membuat pertanyaan yang benar-benar jelas dan tidak meragukan bagi responden, Menurut(Akhmad Fauz, 2019).

Angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative/jawabannya. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang berupa pertanyaan yang di berikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam respondenya sedikit/ kecil. Apabila wawancara dilakukan dengan baik, ini akan menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket, pewawancara bisa menanyakan lagi untuk jawaban-jawaban yang tidak jelas / kurang lengkap, Menurut (Husaini Usnan dan Purnomo Setyadi Akbar, 2004).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani Kopi di Desa Pengandonan, Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. yaitu dengan jumlah petani Kopi sebanyak 375 Orang.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut (Sugiyono, 2015). Yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani kopi di Kecamatan Kisam Ilir yang menjadi objek penelitian dan menggunakan metode solvin serta menggunakan tingkat kesalahan 10%, maka sampel per petani kopi berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah:

$$\mu = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

μ : Sampel

N : Populasi

E : Perkiraan tingkat kesalahan 0,1 atau 10%

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{375}{1 + 375(0,1)^2} \\ \mu &= \frac{375}{1 + 375(0,01)} \\ \mu &= \frac{375}{1 + 375} \\ \mu &= \frac{375}{376} \\ \mu &= 99,40 \end{aligned}$$

Maka dari data yang diperoleh dari rumus sebanyak 99,40 sampel dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Menurut Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pendapat dari responden dari pernyataan tentang variabel biaya produksi, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan masyarakat desa pengandonan, kecamatan kisam ilir, kabupaten ogan komering ulu selatan.

3.5.3 Alat Analisis

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2016) Uji asumsi klasik yang umum dilakukan mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier berganda atau data yang bersifat OLS. Jika regresi linier berganda memenuhi beberapa asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pada penelitian ini uji normalitas data

menggunakan kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikasi) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikasi) $< 0,05$

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent..pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent, Menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021) Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk menguji sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut

heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2017: 208). Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi maka peneliti menggunakan metode Uji Glesjer yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Menurut Santoso (2017:210) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi variabel independen $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi variabel independen $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*), Terhadap satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu Biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani kopi, adapun rumus yang digunakan, Menurut (Dyah Nirmala Arum Janie, 2012) ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Pendapatan

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Biaya Produksi

X_1 = BiayaProduksi

b_2 = Koefisienregresi Harga jual

X_2 = Harga jual

b_3 = Koefisien regresi Luas Lahan

X_3 = Luas lahan

e = error yang ditolerir (5%)

3.5.3.3 Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara parsial, agar dapat diketahui apakah signifikan atau tidak signifikan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tahapan uji t:

1. Menyusun Hipotesis

a) BiayaProduksi

H_0 : $X_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan Biaya Produksi terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

H_a : $X_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan Biaya Produksi terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

b) Harga jual

Ho: $X_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan Harga jual terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

Ha: $X_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan Harga jual terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

c) Luas lahan

Ho: $X_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan Luas lahan terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

Ha: $X_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan Luas lahan terhadap pendapatan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024.

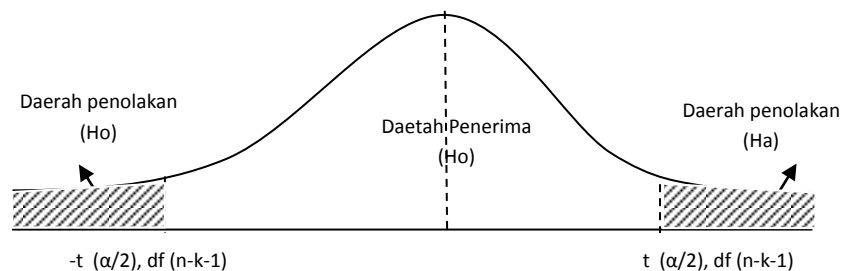
2. Membandingkan Nilai thitung Dengan ttabel

Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel statistik t, berdasarkan 2 kriteria: $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$. Dimana k = jumlah variabel bebas dalam model regresi

3. Kriteria Keputusan Uji t

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).



Gambar 1 Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Uji t
b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji F (Simultan) Analisis uji F pada dasarnya menunjukkan bahwa variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1). Menyusun Hipotesis

Ho: $X_1, X_2, X_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Biaya Produksi, Harga jual dan Luas lahan terhadap pendapatan.

Ha: $X_1, X_2, X_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Biaya Produksi, Harga jual dan Luas lahan terhadap pendapatan.

2). Menentukan Tingkat Signifikansi

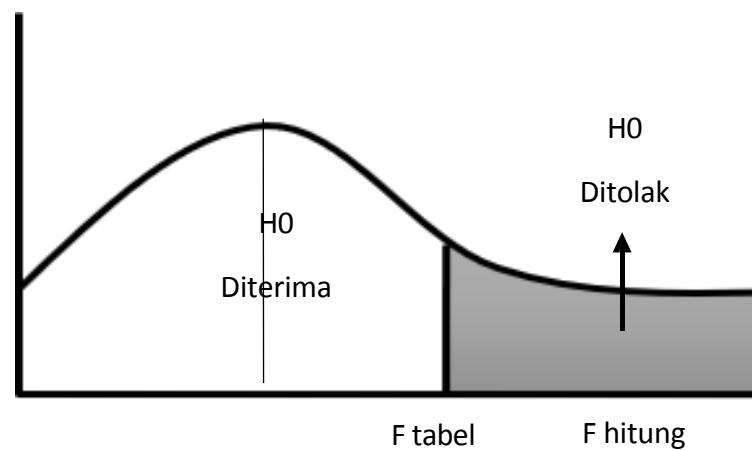
Nilai F hitung diperoleh berdasarkan output SPSS pada tabel anova dikolom F dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Nilai f tabel dicari pada tabel statistik F. Berdasarkan 3 kriteria:

1. $\alpha = 0,05$
2. df_1 (total variabel-1)
3. df_2 (n-k-1) dimana k = jumlah variabel bebas dalam model regresi.

3). Kriteria Keputusan Uji f

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau Model regresi tidak signifikan sebagai alat prediksi.

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau Model regresi signifikan sebagai alat prediksi.



Gambar 2
Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Uji F

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 , memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika

angka R diatas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sebaliknya, jika R di bawah 0,5 korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah, Menurut (Bimono. Agung, 2005).

3.6 Batasan Operasional Variabel

**Tabel
3.1**

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran	Sumber
Biaya Produksi (X1)	Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi untuk mendanai keperluan petani seperti, bibit, pertisida, pupuk, upah tenaga kerja (biaya dalam setahun).	Rp/Tahun	Ketua Kelompok tani Desa Pengandonan
Harga Jual (X2)	Harga jual adalah besarnya harga yang dibebankan oleh petani kopi kepada pembeli atau tengkulak untuk memanfaatkan atau menggunakan produk kopi tersebut yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) harga yang tiap tahunnya berubah. Jenis kopi yang tanam adalah kopi robusta.	Rp/Kg	Ketua Kelompok tani Desa Pengandonan
Luas Lahan (X3)	Luas Lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani.	Ha	Ketua Kelompok tani Desa Pengandonan

Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan berupa maupun baik uang barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dari sejumlah uang atau jasa atas dasar harga jual kopi yang berlaku pada saat itu. Atau jumlah penghasilan yang di Terima oleh petani atas hasil panen kopin dalam setahun	Rp	Ketua Kelompok tani Desa Pengandonan
----------------	---	----	--------------------------------------